

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji ahli, uji coba awal, uji coba utama, uji coba operasional, dan hasil pengembangan yang telah di bahas pada bab sebelumnya, penelitian yang telah dilakukan menghasilkan produk berupa modul bimbingan pribadi tentang reproduksi sehat pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta. Modul ini berisi materi tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja, sistem reproduksi, perkembangan seksualitas remaja, dan resiko perilaku seksual remaja. Hasil penelitian pengembangan ini mendapatkan penilaian baik. Hal ini menunjukkan bahwa modul bimbingan pribadi hasil pengembangan ini telah baik dan layak untuk digunakan sebagai media bimbingan yang diberikan oleh guru BK dalam layanan bimbingan pribadi di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan Produk

a. Bagi guru BK

Modul bimbingan pribadi hasil pengembangan dapat digunakan sebagai referensi dan alat bantu bagi guru BK dalam memberikan informasi dalam bimbingan pribadi yang selama ini belum ada. Dengan adanya modul ini diharapkan akan mempermudah guru BK di dalam memberikan informasi seputar reproduksi sehat kepada para siswanya.

b. Bagi siswa

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah modul bimbingan pribadi. Modul tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi siswa memahami materi reproduksi sehat yang baik. Siswa dapat mendiskusikan dan menanyakan kepada guru BK apabila terdapat hal yang kurang dimengerti.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Modul bimbingan pribadi hasil pengembangan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam proses pengembangan yang dilakukan, terutama pada segi materi dan juga pada segi tampilan modul. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar modul bimbingan pribadi tentang reproduksi sehat hasil pengembangan ini dapat lebih sempurna lagi.

C. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan ini, peneliti memiliki keterbatasan pengembangan, yaitu peneliti melakukan sembilan langkah yang dikemukakan Brog and Gall yaitu sebagai berikut : penelitian dan pengumpulan informasi data, perencanaan, pengembangan produk awal dan pertimbangan ahli, uji lapangan awal, merevisi hasil uji lapangan awal, uji lapangan utama, penyempurnaan produk hasil uji lapangan utama, uji lapangan operasional, revisi produk akhir. Sedangkan Diseminasi dan implementasi tidak dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam hal kemampuan, waktu dan biaya.

Keterbatasan pengembangan yang lain adalah pengembangan masih sangat sederhana hanya sampai penilaian kelayakan media yang dikembangkan, belum menerapkan prinsip-prinsip desain pesan secara maksimal dan gambar pendukung yang digunakan pada modul belum sesuai dengan kondisi siswa SMA. Adapun materi yang ditampilkan menggunakan bahasa yang tidak formal dengan sapaan kepada siswa sebagai pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muchtar Luthfi. (2008). *Reproduksi Sehat Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Eaststar Adhi Citra.
- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Agoes Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arief S.Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan. Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ata. (2007). “Lingkungan Sehat Pendidikan Berkualitas”. Kedaulatan Rakyat, (9 Februari 2007). hlm 3.
- Ati Nursyani. (2007). “Temuan BKKBN 30% Remaja Lakukan Seks Bebas”. Kedaulatan Rakyat, (18 Januari 2007). hlm 4.
- Azhar Arsyad (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- B.Suryosubroto. (1985). *Sistem Pengajaran Modul*. Jakarta: P& K.
- BKKBN. (1998). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diakses dari www.ceria-BKKBN.com. Pada tanggal 20 Oktober 2009. Hlm 1.
- . (2003). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diakses dari www.ceria-BKKBN.com. Pada tanggal 20 Oktober 2009. Hlm 5.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 2*. Jakarta: Depdikbud.
- (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Pedoman Penyusunan Modul Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- (2008). *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas
- (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Haryanti. (2001). “*Tiap tahun 1,3 Juta Remaja Lakukan Aborsi*”. *Gatra*, (15 Maret 2001). Hlm 20.
- Dirham Kurnia Rahman. (2009). *Pengembangan Modul Bimbingan Pribadi Sosial Tentang Mengenal dan Memahami Kekerasan Dalam Pacaran Pada Masa Remaja Bagi Siswa Kelas X SMK Kristen 2 Klaten*. Yogyakarta: *Skripsi*. FIP UNY.
- Engkoswara. (1984). *Dasar-dasar Metodologi untuk Pengajaran SPG*. Bina Aksara.
- Garnis Herlina. (2009). *Pengembangan Modul Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Tentang Kecakapan Komunikasi Interpersonal Bagi Siswa Kelas X SMA N 11 Yogyakarta*. Yogyakarta: *Skripsi*. FIP UNY.
- Hurlock, Elisabeth B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- (2005). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 13*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- I.Djumhur dan Moh. Surya. (1975). *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung: CV.Ilm.
- Kartini Kartono. (2000). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Mardalis. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monks, dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mu'tadin, zainudin. (2002). *Pendidikan Seksual pada Remaja*. Diakses dari www.e-psikologi.com. Pada tanggal 10 Juli 2007.
- Nana Sujana. (2008). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sujana & Ahmad Rivai. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2008). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- PKBI DIY. (2008). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: PKBI DIY.
- Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Santrock, John W. (2003). *Adolescence Tenth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Sarlito Wirawan Sarwono. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

----- (2003). *Prosedur Penelitian edisi revisi X*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

----- (2005). *Prosedur Penelitian edisi revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

----- (2006). *Prosedur Penelitian edisi revisi VII*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syamsu Yusuf LN & A Juntika Nurihsan. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tri Nur Anjani. (2010). Upaya Penelitian Efikasi Diri Akademik Melalui Teknik Permainan Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Islam Yayasan RM.Suryowinoto. Yogyakarta: *Skripsi*. FIP UNY.

Vembrianto ST. (1976). *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.

Wirawan Hutomo. (2004). *Remaja dan Kehamilan*. Diakses dari www.kespro.com. Pada tanggal 14 april 2004.

Yani Widyastuti, dkk. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.

Yusufhadi Miarso. (1986). *Teknologi Komunikasi Pendidikan, Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: PUSTEKKOM DIKBUD.